

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Menemukan Keragaman Budaya Nasional
dalam Bingkai Kebhinekaan

Nama: _____

Kelas: _____

Disusun Oleh: Rizqi Muarikhah



LIVEWORKSHEETS



Identitas LKPD

- Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Walisongo
- Mata Pelajaran : Ikmu Pengetahuan Alam dan Sosial
- Kelas/Fase : V / Fase C
- Tema : Kebudayaan Nasional dan Kearifan Lokal
- Subtema : Keragaman Budaya di Indonesia
- Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
- Nama Peserta Didik :



Capaian Pembelajaran

Menemukan keragaman budaya nasional dalam konteks kebhinekaan berdasarkan pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayah tempat tinggal.



Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian budaya nasional dan keragaman budaya nasional terutama di daerah tempat tinggal dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya nasional dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan kearifan lokal dengan benar.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara melestarikan berbagai bentuk keragaman budaya nasional dengan benar.





Kompetensi yang Dikembangkan

- Kognitif : Memahami konsep budaya, keragaman, dan kearifan lokal.
- Afektif : Menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya.
- Keterampilan : Mengumpulkan informasi budaya dari berbagai pulau di Indonesia.



Petunjuk Penggunaan E LKPD

1. Bacalah mmateri yang tersedia di e-LKPD dengan teliti.
2. Kerjakan ssetiap soal dengan menekan pilihan jawaban yang tersedia.
3. Periksa kembali jawaban sebelum mengirim.
4. Kerjakan dengan jujur dan mandiri.



Unity of Sciences

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُّوبًا وَّقَبَّاً لِّتَعَاوَرُفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتُقْسِمُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ خَيْرٌ ١٣

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

Ayat ini menjadi dasar bahwa keragaman budaya, suku, dan tradisi adalah ketetapan Allah, bukan untuk dipertentangkan, tetapi agar manusia saling mengenal, menghargai, dan bekerja sama. Ini sesuai dengan materi tentang keragaman budaya nasional, kebhinekaan, dan pentingnya sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Belajar

A. Budaya sebagai Cara Hidup Bangsa yang Menjadi Identitas Nasional

Budaya adalah cara hidup suatu bangsa yang mencakup kebiasaan, bahasa, pakaian, makanan, tarian, upacara adat, dan nilai-nilai yang dianut masyarakatnya. Setiap bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda, dan budaya itulah yang membuat suatu bangsa terlihat unik dan mudah dikenali.



Canva.com

Bagi bangsa Indonesia, budaya adalah identitas nasional. Artinya, budaya menunjukkan jati diri kita sebagai orang Indonesia. Misalnya, batik sebagai pakaian khas Indonesia, bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, serta tarian dan adat dari berbagai daerah seperti Tari Saman, Rumah Gadang, dan tradisi gotong royong. Semua itu membuat Indonesia dikenal sebagai bangsa yang kaya budaya dan hidup rukun dalam keberagaman.



Canva.com



Budaya Nasional Daerah Tempat Tinggal: Kepulauan Riau (Batam)

Kepulauan Riau (Kepri) memiliki budaya yang kuat dipengaruhi oleh **Budaya Melayu**. Budaya ini terlihat dalam bahasa, tarian, sastra, dan bangunan tradisional masyarakatnya. Berikut beberapa budaya khas Kepulauan Riau:

1. Bahasa Melayu

Bahasa Melayu adalah bahasa sehari-hari masyarakat Kepulauan Riau. Bahasa ini juga menjadi dasar dari **Bahasa Indonesia**. Bahasa Melayu dikenal halus, sopan, dan kaya dengan ungkapan yang indah.

2. Tari zapin

Tari Zapin adalah tarian tradisional Melayu yang gerakannya cepat, lincah, dan mengikuti irama musik gambus. Tarian ini sering ditampilkan pada acara adat dan sebagai hiburan masyarakat.



Canva.com



Canva.com

3. Tari Persembahan

Tari Persembahan adalah tarian yang digunakan untuk menyambut tamu kehormatan. Gerakannya lembut dan penuh hormat. Tarian ini menggambarkan sopan santun dan keramahan masyarakat Melayu.



Canva.com

4. Pantun Melayu

Pantun Melayu adalah bentuk sastra lisan yang berisi nasihat, pesan moral, atau hiburan. Pantun terdiri dari empat baris dan memiliki rima a-b-a-b. Pantun melatih masyarakat untuk berbicara dengan bahasa yang indah dan bijak.

5. Rumah Melayu Atap Limas

Rumah Melayu Atap Limas adalah rumah adat khas Kepulauan Riau. Rumah ini biasanya berbentuk panggung dengan atap berbentuk limas. Bentuk ini membuat rumah kokoh dan sesuai dengan kondisi daerah yang berada di sekitar pesisir.



Canva.com

6. Baju Kurung Melayu (perempuan) dan Baju Teluk Belanga (Laki-laki).

Baju adat Kepulauan Riau dikenal sebagai **Tanjak dan Teluk Belanga** untuk laki-laki serta **Kebaya Labuh** untuk perempuan. Teluk Belanga adalah baju kurung longgar dari kain lembut yang dipadukan dengan celana panjang serta kain songket sebagai pelengkap, biasanya dikenakan bersama tanjak, yaitu penutup kepala khas Melayu yang melambangkan kehormatan dan martabat pria. Sementara itu, Kebaya Labuh adalah kebaya panjang bermotif Melayu yang dipadukan dengan kain songket atau batik sebagai bawahan, mencerminkan keanggunan perempuan Melayu Kepulauan Riau.



Canva.com

B. Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Indonesia

Indonesia terdiri atas banyak pulau dengan suku, adat, dan tradisi yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki budaya unik yang menjadi ciri khas masyarakatnya. Keragaman budaya ini membuat Indonesia menjadi negara yang kaya dan menarik. Berikut contoh budaya dari beberapa pulau besar:

1. Pulau Sumatra

a. Tari Saman

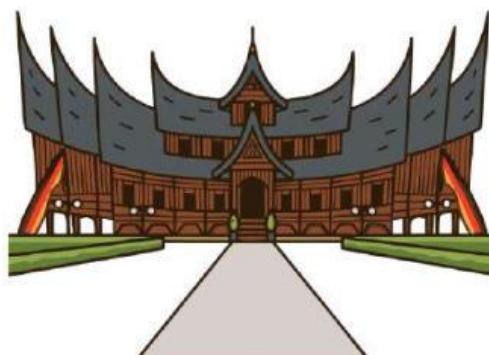
Tari Saman berasal dari Aceh. Tarian ini terkenal karena gerakannya cepat, kompak, dan dilakukan oleh banyak penari yang duduk berbaris. Tari Saman menunjukkan kerja sama dan kekompakkan masyarakat.



Canva.com

b. Rumah Gadang

Rumah Gadang adalah rumah adat khas Minangkabau (Sumatra Barat). Rumah ini memiliki atap runcing seperti tanduk kerbau dan menjadi simbol kebijaksanaan serta kekuatan masyarakat Minang.



Canva.com

2. Pulau Jawa

a. Wayang

Wayang dari Nusa Tenggara dibuat dengan cara mengikat benang sebelum ditenun. Hasilnya adalah kain bermotif indah yang memiliki makna simbolis bagi masyarakatnya.



Canva.com

b. Batik

Batik adalah kain bergambar yang dibuat dengan teknik lilin malam. Batik Indonesia telah diakui dunia sebagai warisan budaya. Setiap daerah memiliki motif batik yang khas, seperti batik parang, kawung, dan mega mendung.



Canva.com

3. Pulau Kalimantan

a. Rumah Betang

Rumah betang adalah rumah adat suku Dayak yang berbentuk rumah panjang dan dihuni banyak keluarga. Rumah ini menggambarkan kebersamaan dan persatuan.



Canva.com

b. Tarian Dayak

Tarian Dayak memiliki gerakan tegas dan penuh semangat. Salah satu yang terkenal adalah Tari Kancet Papatai yang menggambarkan keberanian prajurit Dayak.



Canva.com

4. Pulau Sulawesi

a. Baju Bodo

Baju bodo merupakan pakaian adat perempuan Makassar, berbentuk persegi dan berwarna cerah. Baju ini dipercaya sebagai salah satu pakaian adat tertua di dunia.



Canva.com

b. Rumah Tongkonan

Rumah Tongkonan adalah rumah adat Toraja yang memiliki atap melengkung seperti perahu. Rumah ini menjadi simbol keluarga dan tradisi leluhur yang kuat.



Canva.com

5. Pulau Papua

a. Rumah Honai

Rumah Honai adalah rumah adat Papua yang berbentuk bulat dengan atap jerami. Rumah ini hangat dan cocok dengan cuaca pegunungan di Papua.



Canva.com

b. Tifa

Tifa adalah alat musik pukul khas Papua. Tifa digunakan dalam upacara adat, tarian perang, dan kegiatan budaya lainnya.



Canva.com



Canva.com

6. Bali dan Nusa Tenggara

a. Tari Kecak

Tari Kecak adalah tarian khas Bali yang dilakukan oleh puluhan laki-laki dengan suara "cak... cak..." membentuk irama. Tarian ini biasanya menceritakan kisah Ramayana.



Canva.com

b. Tenun Ikat

Tenun Ikat dari Nusa Tenggara dibuat dengan cara mengikat benang sebelum ditenun. Hasilnya adalah kain bermotif indah yang memiliki makna simbolis bagi masyarakatnya.



Canva.com



Canva.com

C. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah nilai, aturan, kebiasaan, dan cara hidup yang berasal dari masyarakat setempat. Nilai-nilai ini diwariskan dari generasi ke generasi dan menjadi **pedoman dalam kehidupan sehari-hari**. Kearifan lokal membantu masyarakat menjaga kerukunan, persatuan, dan kehidupan yang selaras dengan tradisi serta lingkungan sekitar.

Nilai-nilai Kearifan Lokal:

1. Musyawarah

Musyawarah adalah kebiasaan masyarakat untuk membicarakan suatu masalah bersama agar ditemukan solusi terbaik. Dalam musyawarah, setiap orang boleh menyampaikan pendapat, dan keputusan diambil dengan kesepakatan bersama. Nilai yang diajarkan:

1. Saling menghargai pendapat.
2. Kebersamaan.
3. Menyelesaikan masalah dengan damai.



Canva.com

2. Gotong Royong

Gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk tujuan yang baik, misalnya membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau membantu tetangga. Nilai yang diajarkan:

1. Tolong-menolong
2. Persatuan
3. Rasa memiliki terhadap lingkungan



Canva.com

3. Adat Melayu: Adat Bersendikan Syarak, Syarak Bersendikan Kitabullah

Adat melayu ini adalah prinsip penting dalam budaya Melayu, khususnya di Sumatra, Riau, dan Kepulauan Riau.

Artinya:

1. Adat bersendikan syarak: adat atau kebiasaan masyarakat harus mengikuti ajaran agama (syariat).
2. Syarak bersendikan Kitabullah: ajaran agama bersumber dari Kitabullah (Al-Qur'an).

Dengan prinsip ini, masyarakat Melayu menjadikan:

1. Adat istiadat.
2. Auran sosial.
3. Upacara adat.
4. Keputusan kepemimpinan.

Berdasarkan ajaran Islam agar kehidupan berjalan harmonis, bermoral, dan sesuai nilai kebaikan. Nilai yang diajarkan:

1. Hidup sesuai ajaran agama.
2. Menghormati tradisi.
3. Menjaga kesopanan, kehormatan, dan kebijaksanaan dalam masyarakat.

D. Cara Melestarikan Berbagai Bentuk Keragaman Budaya Nasional

Keragaman budaya Indonesia adalah kekayaan yang sangat berharga. Setiap daerah memiliki bahasa, tarian, pakaian adat, rumah adat, dan tradisi yang berbeda. Agar budaya tersebut tidak hilang, kita harus ikut menjaga dan melestarikannya. Melestarikan budaya berarti melakukan usaha agar budaya tetap dikenal, dipraktikkan, dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya daerah:

1. Mempelajari Tarian Daerah

Mempelajari tarian daerah merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya karena gerakan, musik, dan makna tarian diwariskan dari generasi ke generasi. Contohnya:

- Belajar Tari Serampang Dua Belas dari Kepulauan Riau.
- Belajar Tari Saman dari Aceh.
- Mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional di sekolah.

Dengan mempelajari tarian daerah, anak-anak menjadi lebih mengenal identitas budaya bangsanya.



Canva.com



Canva.com

2. Menggunakan Bahasa Daerah dalam Kehidupan Sehari-hari

Bahasa daerah adalah bagian penting dari identitas suatu kelompok masyarakat. Penggunaannya menjadikan bahasa tetap hidup. Contoh cara melestarikannya:

- Menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan keluarga atau orang tua.
- Mengikuti lomba pidato atau pantun berbahasa daerah.
- Membuat konten sederhana menggunakan bahasa daerah.